

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN,
SOSIALISASI PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PENERAPAN E-SAMSAT
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KABUPATEN BANGLI**

Abstrak

Kepatuhan pajak mengacu pada suatu perilaku di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Dari berbagai jenis pajak daerah khususnya provinsi, pajak kendaraan bermotor adalah salah satu pajak yang memberikan kontribusi yang cukup besar untuk membiayai pembangunan daerah provinsi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Bangli. Populasi penelitian adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Bangli sebanyak 128.690 wajib pajak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden yang ditentukan berdasarkan metode *incidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pajak, sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan kesadaran wajib pajak, sosialisasi pajak dan penerapan e-samsat tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel atau dapat memperluas objek lokasi penelitian seperti pada Kantor Samsat yang ada di Provinsi Bali yang bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mencakup secara keseluruhan dan lebih akurat mengenai kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak, e-samsat